

**LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA LAPANGAN  
PERANAN MEDIA MASSA SEBAGAI MEDIA SOSIALISASI PADA LEMBAGA  
PENYIARAN RRI MEDAN**



**Disusun Oleh:  
DONI GINOLA GIRSANG  
(178.530.031)**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2020**

**LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA LAPANGAN  
PERANAN MEDIA MASSA SEBAGAI MEDIA SOSIALISASI PADA LEMBAGA  
PENYIARAN RRI MEDAN**



**Disusun Oleh:**

**DONI GINOLA GIRSANG**

**(178.530.031)**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2020**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini saya buat dengan sejujurnya dan telah diterima oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, tanggal 13 Juli 2020 sampai tanggal 12 Agustus 2020.

Medan, 14 Agustus 2020

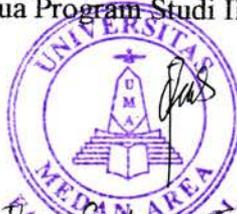
Mahasiswa Pelaksana KKL

(Dani Ginola Girsang..)

Dosen Pembimbing Lapangan

(Dra. Eggiati J. Hasibuan, M. Si)

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



(Ilma Samudra Tamsil, M. Comm)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yesus yang maha esa. Karena rahmat dan izinNya, penulis bisa menyelesaikan laporan KKL dengan baik dan dengan keadaan sehat dan baik-baik saja

Pertama tama, penulis ingin mengucapkan Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya penulis diberikan kesempatan untuk bisa menyampaikan laporan akhir kuliah kerja lapangan saya yang berjudul “Peranan Media Massa Sebagai Media Sosialisasi Pada Lembaga Penyiaran RRI Medan.”

Penulis juga berterima kasih kepada Kepala Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area, Ilma Sakinah Tamsil, M.Com

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibunda Dra. Effiati Juliana Hasibuan, selaku dosen pembimbing selama melaksanakan kuliah kerja lapangan di lembaga penyiaran RRI.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Herawati Ningsih Batubara S,Pd selaku Pembimbing Lapangan penulis selama menjalankan kuliah kerja lapangan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Ayah saya Pelan Girsang dan Ibu saya Terimaida Saragih, juga teruntuk Alm. Bou saya Imelda Rosna Girsang karena telah membesarkan saya dan memberi asupan ilmu yang cukup untuk mampu sampai di posisi sekarang ini.

Penulis berterima kasih juga kepada Vallery Josua Josua Lumban Gaol, Abdul Gani Siregar, Yoshua Vallery dan M. Arif Anwar Lubis. Sebagai teman teman saya yang selalu mendukung selama menjalankan KKL di lembaga penyiaran RRI medan.

Untuk abangda Donny Kanang Tarigan selaku senior yang selalu memberi masukan untuk kemajuan saya selama perkuliahan berlangsung hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa isi dari makalah ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kata kata maupun penulisan yang salah serta masih banyak kekurangan yang terdapat di makalah ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca makalah ini, agar makalah ini nantinya akan menjadi makalah yang lebih baik lagi. Demikian, dan apabila terdapat banyak kesalahan pada makalah ini, mohon maklum dan maaf yang sebesar besarnya, karena manusia tidak luput dari kesalahan.

Medan, 14 Agustus 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Bidang yang Diminati.....	2
1.3 Tujuan dan Manfaat KKL.....	2
<b>BAB II LOKASI KEGIATAN</b>	
2.1 Waktu Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan.....	3
2.2 Lokasi Praktik Kerja Lapangan.....	3
2.3 Gambaran Umum RRI.....	3
2.4 Visi dan Misi RRI.....	4
2.5 Struktur Organisasi.....	5
2.6 Motto.....	6
2.7 Logo RRI.....	6
<b>BAB III PELAKSANAAN PROGRAM</b>	
3.1 Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan.....	7
3.2 Tugas Selama Kuliah Kerja Lapangan.....	7
<b>BAB IV ANALISIS KULIAH KERJA LAPANGAN</b>	
4.1 Analisis Terhadap Aktivitas KKL.....	9
4.2 Media Massa.....	9
4.3 Model - Model Media Massa.....	9
4.4 Komponen – Komponen Model Komunikasi Schramm.....	11
4.5 Karakteristik Media Massa.....	12
4.6 Radio.....	12
4.7 Voxpop.....	14
4.8 Proses Pembuatan Voxpop.....	15
<b>BAB V KESIMPULAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	17
5.2 Saran.....	18
Daftar Pustaka	
Lampiran	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area adalah salah satu program studi yang mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Kuliah Kerja Lapangan ini dimasukkan sebagai mata kuliah wajib pada Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area pada semester VI dengan bobot 3 SKS.

Adapun kuliah kerja lapangan tersebut dimaksudkan untuk memperkenalkan mahasiswa kepada realitas dunia kerja khususnya di bidang ilmu komunikasi. Bagi mahasiswa, kegiatan KKL harus dirasakan sebagai pengalaman belajar yang baru untuk menerapkan semua bekal ilmu yang telah diterima dalam berinteraksi dengan lingkungan kerja agar memperoleh pemahaman bagaimana menempatkan diri sesuai dengan bidang kerja yang dipilih.

Melalui program kuliah kerja lapangan/ Magang ini setiap mahasiswa memiliki kesempatan untuk memahami serta merasakan bagaimana pekerjaan yang sesungguhnya terjadi di lapangan. Mahasiswa kemudian akan memadukan antara teori yang telah didapatkan selama masa perkuliahan dengan praktek di lapangan. Perpaduan antara teori dan praktek di lapangan inilah, yang akan memacu jiwa dan mental setiap mahasiswa untuk senantiasa siap menghadapi dunia kerja yang dinamis dan kompetitif.

Disamping dapat mempraktekkan pengetahuannya di lapangan, mahasiswa juga dapat menimba pengalaman kerja dari para pegawai tempat kerja praktek baik teknis maupun non teknis. Selain itu mahasiswa juga akan mengalami proses pendewasaan sosial dalam berkomunikasi guna mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja profesional. Dengan adanya Kuliah Kerja Lapangan ini mahasiswa nantinya diharapkan akan siap dan mampu untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

## 1.2 Bidang Yang Diminati

Dalam pelaksanaan Kuliah kerja lapangan ini, mahasiswa diberikan kebebasan oleh Prodi untuk memilih sendiri perusahaan/ instansi yang akan dijadikan sebagai tempat KKL serta bidang yang menjadi minat mahasiswa KKL. Dalam hal ini penulis mengambil lokasi KKL di Radio Republik Indonesia (RRI) di divisi Pro 2.

Bidang ini dipilih karena penulis ingin mengetahui cara kerja dan kegiatan – kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Radio Republik Indonesia sebagai salah satu stasiun radio yang masih beroperasi selama 75 tahun, yaitu sejak 11 September 1945.

Penulis juga ingin mengetahui bagaimana kinerja Radio Republik Indonesia khususnya di divisi Pro 2, yang dimana divisi Pro 2 bertugas sebagai bidang produksi penyiaran yang menyiapkan isi konten yang akan disiarkan di RRI Medan.

## 1.3 Tujuan dan Manfaat KKL

Radio Republik Indonesia merupakan stasiun radio di Indonesia yang melegenda karena sudah berdiri sejak lama dan memberikan karya - karyanya kepada masyarakat Indonesia hingga sekarang. Penulis tertarik memilih lokasi KKL karena ingin merasakan cara kerja di stasiun radio sebesar RRI. Juga di RRI memberikan konten yang positif berupa edukasi dan *update* mengikuti seiring berkembangnya zaman.

Sebagai Lembaga besar, penulis berharap mendapatkan ilmu Lembaga ini sehingga dapat dijadikan pengalaman yang berguna untuk program ilmu komunikasi dan bagi penulis sendiri. Faktor lain yang membuat ketertarikan si penulis adalah ingin mengetahui peranan media massa sebagai media sosialisasi.

## **BAB II**

### **LOKASI KEGIATAN**

#### **2.1 Waktu Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan**

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan dilaksanakan selama satu bulan, yaitu tanggal 13 Juli sampai dengan tanggal 12 Agustus 2020.

#### **2.2 Lokasi Praktik Kerja Lapangan**

Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan pada salah satu lembaga penyiaran nasional RRI Medan divisi pro 2 yaitu divisi penyiaran.

Alamat kantor pusat : JL Jendral Gatot Subroto, Sei Sikambing C, II, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan Sumatera Utara.

Website : <https://rri.co.id/medan/daerah>

#### **2.3 Gambaran Umum RRI**

Tepat tanggal 11 September 1945 pukul 17.00 WIB, delegasi radio sudah berkumpul di bekas Gedung Raad Van Indie Pejambon dan diterima wakil daari pemerintah RI. Abdulrachman Saleh yang menjadi ketua delegasi menguraikan garis besar rencana dalam pertemuan tersebut. Salah satunya adalah meminta kepada pemerintah RI untuk menggunakan radio sebagai alat komunikasi dengan rakyat, sebab Sekutu akan mendarat di Jakarta akhir September 1945.

Radio dipilih sebagai alat komunikasi karena lebih cepat dan tidak mudah terputus andaikata terjadi pertempuran. Delegasi kemudian menyarankan agar pemerintah RI meminta kepada otoritas Jepang yang masih ada di Jakarta untuk menggunakan peralatan Radio Hoso Kyoku. Namun, sejumlah petinggi negara, termasuk beberapa Menteri, keberatan karena alat-alat milik Jepang tersebut sudah terdaftar sebagai barang inventaris Sekutu dan akhirnya diambil jalan tengah.

Beberapa keputusan yang direkomendasikan kepada pemerintah RI dalam pertemuan itu antara lain, pertama, dibentuknya Persatuan Radio Republik Indonesia (RRI) yang akan meneruskan penyiaran dari 8 stasiun di Jawa. Yang kedua yakni mempersembahkan RRI kepada Presiden Soekarno sebagai alat

komunikasi dengan rakyat. Terakhir atau ketiga, menyarankan supaya semua hubungan antara pemerintah dan RRI disalurkan melalui Abdulrachman Saleh.

Pemerintah RI menyanggupi rekomendasi tersebut dan siap membantu RRI meskipun mereka masih tidak sependapat dalam beberapa hal. Setelah itu, tepat pukul 24.00 WIB, delegasi 8 stasiun radio mengadakan rapat di rumah Adang Kadarman. Dalam pertemuan itu dihasilkan kesepakatan, yakni didirikannya RRI dengan Abdulrachman Saleh sebagai pemimpinnya. Seiring berjalannya waktu saat ini, radio tak hanya berfungsi sebagai penyampai pesan atau informasi, melainkan juga sebagai media hiburan. Berbagai format acara disajikan untuk menghibur pendengar, mulai dari sandiwara radio, ragam siaran music, dan lain sebagainya. Radio republic Indonesia mempunyai motto, yaitu "Sekali Mengudara, Tetap Mengudara".

## **2.4 Visi dan Misi TVRI**

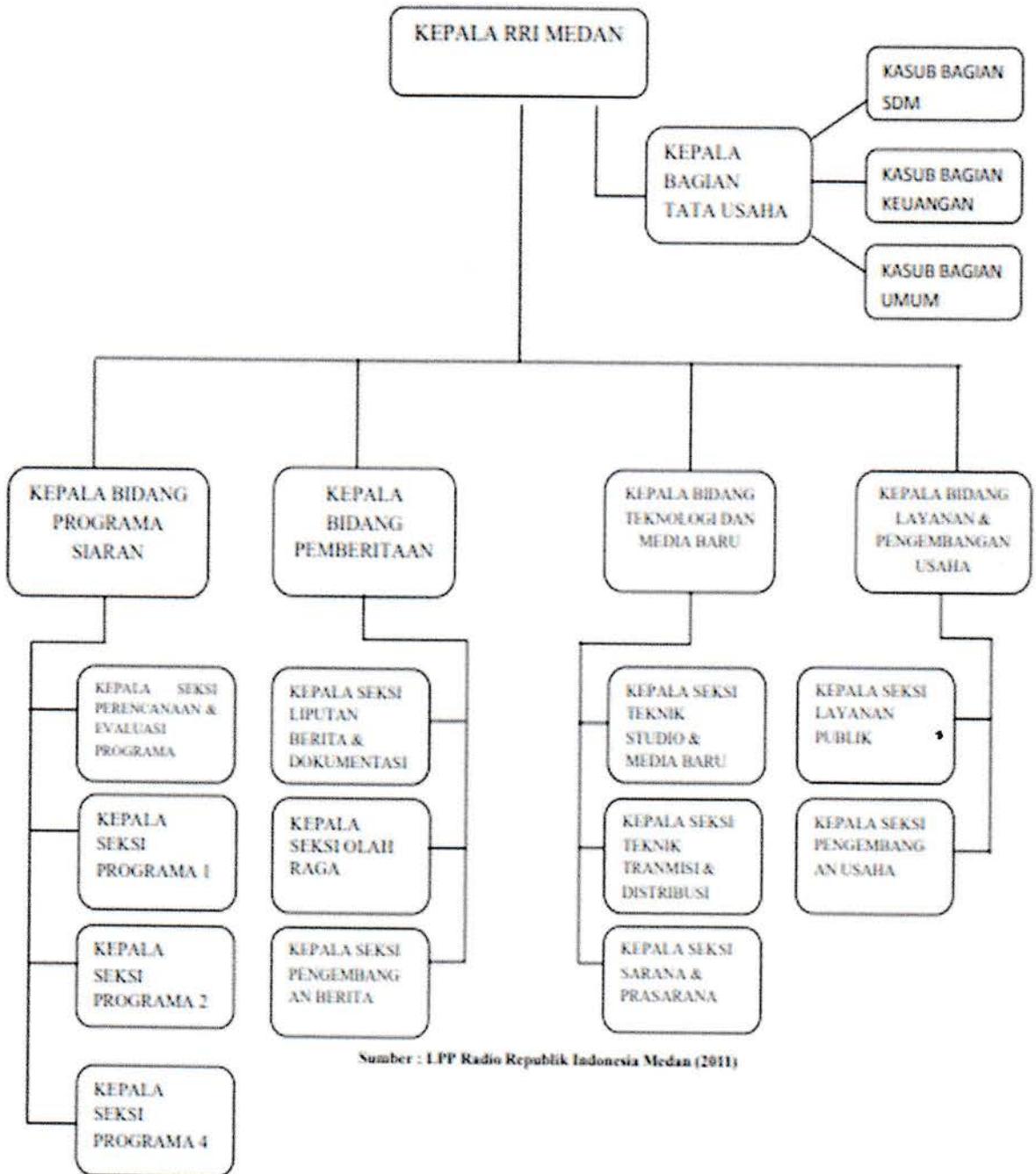
### **VISI**

Menjadikan RRI radio berjaringan terluas, pembagunan karakter bagus berkelas dunia.

### **MISI**

- Memberikan pelayanan informasi terpercaya.
- Mengembangkan siaran pendidikan untuk mencerahkan,
- Mencerdaskan siaran budaya agar bisa melestarikan dan mengembangkan budaya
- Bisa menjaga keutuhan NKRI
- Meningkatkan kualitas radio
- Memberikan pelayanan jasa jasa,
- Meningkatkan kualitas LN juga mencerminkan politik negara dan citra positif bagus

## 2.5 STRUKTUR ORGANISASI



Sumber : LPP Radio Republik Indonesia Medan (2011)

**2.6 Motto**

Sekali Mengudara, Tetap Mengudara

**2.7 Logo RRI**



**Sekali Di Udara Tetap Di Udara**

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **3.1 Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dilaksanakan selama 1 bulan, terhitung dari tanggal 13 Juli – 12 Agustus 2020. Dengan dibagi 3 kelompok yang dimana setiap kelompok dijadwalkan masuk 2 kali dalam seminggu. Hal ini dikarenakan pandemi Covid – 19 yang menular di dunia sehingga Lembaga menghimbau agar kantor tidak diisi dengan banyak orang, sesuai dengan protokol Kesehatan.

Selama KKL Penulis ditempatkan pada divisi Pro 2 yang dimana penulis ditugaskan menjadi editor untuk memproduksi konten yang akan disiarkan sesuai dengan arahan dari pembimbing di RRI Medan. Selama berlangsungnya pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan terdapat berbagai kegiatan yang harus dilakukan setiap harinya tetapi penulis juga menangani tugas - tugas lain yang diberikan oleh pembimbing.

Sebelum pelaksanaan KKL penulis harus memahami dan mematuhi segala peraturan dan tata tertib yang berlaku di Stasiun RRI Medan. Selama KKL penulis juga harus beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang ada, baik aktivitas lingkungan kerja maupun individu yang berada di lingkungan kerja.

#### **3.2 Tugas Selama Kuliah Kerja Lapangan**

Selama melaksanakan Kuliah kerja lapangan di RRI medan divisi pro 2 bagian produksi, penulis telah melakukan berbagai kegiatan dan beberapa tugas yang telah diberikan. Sebelum diberikan tugas penulis diberikan briefing dan training terlebih dahulu mengenai cara kerja lembaga. Tugas dan kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama PKL antara lain :

- a. Menulis dan mengerjakan bagian produksi
1. Membuat konten voxpop tentang suka duka masuk sekolah menggunakan sistem daring

2. Membuat konten filler untuk memberikan edukasi pada masyarakat
3. Membuat konten iklan layanan masyarakat tentang “Hari Kemerdekaan Indonesia ke – 75 tahun”
4. Membuat flyer untuk mengundang masyarakat ikut mendengarkan konten RRI medan yang salah satunya adalah “Ibu Pertiwi Memanggil Belajar di RRI”

## **BAB IV**

### **ANALISIS KULIAH KERJA LAPANGAN**

#### **4.1. Analisis Terhadap Aktivitas KLL**

Pada bagian ini penulis akan membahas dan menganalisis aktifitas – aktifitas yang dilaksanakan selama KKL dengan teori dan pendapat tokoh yang diperoleh selama kuliah atau dari berbagai referensi.

#### **4.2. Media Massa**

Media massa ialah “dalam bahasa Inggris: Mass Media” singkatan yang berasal dari Media Komunikasi Massa dalam bahasa Inggris Mass Communication Media, yang berarti media massa yaitu sarana penyampaian pesan-pesan, aspirasi masyarakat, sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita ataupun pesan kepada masyarakat langsung secara luas.

#### **4.3. Model - Model Media Massa**

Wilbur Schramm adalah seorang ahli komunikasi yang memberikan pengaruh yang sangat besar dalam memfasilitasi penggunaan model komunikasi linear pada tahun 1950an dan kemudian bergerak untuk mengembangkan model komunikasi relasional di tahun 1973. Berbagai penelitian komunikasi dan empiris dipengaruhi oleh model komunikasi Schramm.

Terdapat tiga model komunikasi Schramm, yaitu :

Model komunikasi Schramm pertama yaitu : Pengirim pesan – penerima pesan di awal tahun 1940an yang didasarkan pada teori peluru atau teori jarum hipodermik dan merupakan salah satu teori komunikasi massa khususnya teori efek media massa.

Model komunikasi Schramm kedua yaitu : Pengirim pesan – pesan – penerima pesan

Model komunikasi Schramm ketiga yaitu : Pengirim pesan – pesan – saluran/media – penerima pesan. Model komunikasi ini kemudian dikembangkan menjadi pengirim pesan – pesan – saluran – penerima pesan – efek.

##### **a. Model Komunikasi Schramm Pertama**

Model komunikasi Schramm sejatinya berakar dari model komunikasi Shannon dan Weaver. Perbedaannya adalah bahwa model komunikasi Shannon dan Weaver

bersifat matematis dan teknologis sedangkan model komunikasi Schramm bersifat psikologis.

#### **b. Model Komunikasi Schramm Kedua**

Dalam model komunikasi Schramm dijelaskan bahwa pengirim pesan mengirimkan informasi kepada penerima pesan. Penerima pesan kemudian menafsirkan pesan berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan umpan balik yang diberikan kepada pengirim pesan.

Konsep utama dalam model komunikasi Schramm adalah bidang pengalaman (*field of experience*), konteks hubungan (*context of the relationship*), konteks lingkungan sosial mempengaruhi bidang referensi, penggunaan metafora, serta model mental.

- **Bidang Pengalaman**

Bidang pengalaman adalah hal-hal yang mempengaruhi pemahaman dan penafsiran pesan seperti budaya, latar belakang sosial, kepercayaan, pengalaman, nilai, dan aturan. Pesan yang sama dapat ditafsirkan secara berbeda oleh orang yang berbeda. Jika kata-kata dan tanda yang digunakan oleh partisipan komunikasi sangat umum maka dapat dikatakan mereka berkomunikasi secara lebih efektif.

- **Konteks Hubungan**

Mereka yang terlibat dalam komunikasi, pada umumnya memiliki banyak hal untuk dibicarakan dengan orang lain. Pesan yang disampaikan oleh pengirim pesan kepada penerima pesan tentunya sangat penting bagi keduanya. Komunikasi yang terjalin akan menjadi lebih mudah jika sebuah pengirim pesan dan penerima pesan memiliki hubungan yang dekat. Contohnya saja, masing-masing dari kita pasti memiliki sahabat. Dengan sahabat, kita dapat berbagai cerita dan pengalaman masing-masing. Kita dapat bercerita banyak kepada sahabat kita karena memiliki kedekatan hubungan yang sangat erat. Kita menjadi lebih mudah untuk mengungkapkan siapa sebenarnya diri kita kepada sahabat kita. Hal inilah yang dikupas dalam teori penetrasi sosial.

- **Konteks Hubungan Sosial Mempengaruhi Bidang Referensi**

Ketika kita memasuki situasi tertentu, maka kita akan berkomunikasi berdasarkan situasi yang ada. Kita akan berperilaku dan berkomunikasi berdasarkan tempat,

waktu, alasan, serta latar belakang situasi yang kita hadapi. Terkadang, kita akan berperilaku secara berbeda ketika kita dihadapkan pada berbagai tujuan.

- **Menggunakan Metafora**

Seringkali metafora digunakan guna mempermudah kita berkomunikasi dengan orang lain. Ketika seseorang menghubungkan dengan satu hal dengan yang lain maka akan menjadi lebih mudah dalam menjelaskan dan menafsirkannya.

- **Model – Model Mental**

Bidang pengalaman seringkali tumpang tindih dengan kondisi mental dan kondisi sosial seseorang.

- c. **Model Komunikasi Schramm Ketiga atau Model Komunikasi Relasional**

Dalam model komunikasi relasional yang dirumuskan pada tahun 1973, Schramm menekankan pada efek komunikasi terhadap penerima pesan. Schramm menggunakan komponen efek dan analisis efek dari model komunikasi Berlo (1960). Secara implisit Schramm menyarankan sebuah komponen yaitu komponen interaksi ketika ia berbicara tentang khalayak yang aktif, selektif dan manipulatif dalam model komunikasi relasional. Lebih lanjut ia berpendapat bahwa sebagian besar perubahan dramatis dalam teori komunikasi umum dalam kurun waktu lebih dari empat dekade telah mengesampingkan gagasan khalayak yang pasif karena sejatinya dalam proses komunikasi, khalayak adalah mitra seutuhnya bagi komunikator.

#### 4.4. **Komponen-komponen Model Komunikasi Schramm**

- Pengirim pesan (*sender/transmitter*), adalah orang yang mengirim pesan.
- Encoder adalah orang yang mengkonversi pesan agar dapat dikirim dalam bentuk kode-kode.
- Decoder adalah orang yang menerima pesan yang telah di-encode yang dikirimkan oleh encoder dan mengkonversinya ke dalam bahasa yang dapat dipahami oleh orang itu.
- Interpreter adalah orang yang mencoba untuk memahami dan menganalisa pesan. Pesan diterima setelah interpretasi. Interpreter dan penerima pesan adalah orang yang sama.
- Penerima pesan (*receiver*) adalah orang yang menerima pesan. Ia meng-decode dan menginterpretasikan pesan aktual.

- Pesan (*message*) adalah data yang dikirim oleh pengirim pesan dan informasi yang diterima oleh penerima pesan.
- Umpan balik (*feedback*) adalah proses memberi respon atau tanggapan terhadap pesan yang diterima oleh penerima
- Media (*medium*) adalah saluran yang digunakan untuk mengirim pesan.
- Gangguan (*noise*) adalah interferensi dan interupsi yang terjadi selama proses komunikasi berlangsung. Gangguan juga dapat terjadi karena adanya perbedaan makna pesan yang dikirimkan oleh pengirim pesan dan makna pesan yang diinterpretasikan oleh penerima pesan yang dikenal dengan gangguan semantik.

#### 4.5. Karakteristik Media Massa

Dari berbagai pengertian media massa di atas terkandung ciri-ciri media massa. Dalam bukunya *Towards a Sociology of Mass Communication*, **Denis McQuail** mengidentifikasi karakteristik media massa sebagai berikut :

1. Media massa pada umumnya merupakan sebuah organisasi formal yang sangat kompleks.
2. Media massa diarahkan atau ditujukan kepada khalayak yang luas.
3. Media massa bersifat umum dan isi media massa terbuka bagi siapa pun.
4. Khalayak bersifat heterogen.
5. Media massa membangun kontak secara simultan dengan sejumlah besar orang yang hidup dalam jarak satu sama lain.
6. Hubungan antara kepribadian media dan anggota khalayak adalah tidak langsung atau bermedia.
7. Khalayak merupakan bagian dari budaya massa.

#### 4.6. Radio

Teguh Meinanda dan Ganjar Nugraha Jiwapraja mendefinisikan radio sebagai keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan dari stasiun dan diterima oleh berbagai pesawat penerimaan yang berada di tempat tertentu baik di rumah, kapal, mobil dan sebagainya. Selain itu, Indonesia yang terkenal sebagai negara hukum juga telah menetapkan radio sebagai media informasi.

Hal ini tercantum dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2002, penyiaran radio adalah media komunikasi massa dengar yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka, berupa program teratur dan

berkesinambungan. Selain itu, undang-undang juga menjelaskan apa saja isi siaran yang dilarang dalam radio dan pengertian frekuensi radio. Menurut undang-undang penyiaran, frekuensi radio adalah gelombang elektromagnetik yang diperuntukkan bagi penyiaran dan merambat di udara. Radio dapat diartikan sebagai alat pengirim sinyal atau transmisi sinyal dengan modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik).

Radiasi tersebut akan berproses dengan melintasi udara menuju satelit yang digunakan sebagai pemancar. Bentuk komunikasi dalam radio berupa komunikasi satu arah. Namun ada juga bentuk komunikasi dua arah yang menghasilkan stimulus dan respon antara komunikator dan komunikan, yaitu dengan sistem HT (*Handy Talkie*).

Radio dipilih masyarakat sebagai media yang dapat memberikan informasi secara cepat, menjangkau masyarakat luas, fleksibel dan mampu membangun imajinasi pendengarnya. Hal yang mempengaruhi komunikasi dalam radio adalah faktor cuaca karena radio menggunakan sistem gelombang elektromagnetik melalui udara. Komponen utama dalam pemancar radio terdiri atas mikrofon, rangkaian pemancar, dan antena.

Apabila komponen-komponen tersebut tidak tersedia dalam radio maka proses penyiaran informasi tidak dapat dilakukan. Suara dalam media ini akan terdengar jernih sampai ke *receiver* di wilayah luas apabila sinyal dalam keadaan yang kuat. Untuk itu radio membutuhkan alat untuk memperkuat sinyal yang dinamakan audio amplifier.

Konsep komunikasi dalam media radio adalah mentransmisikan suara untuk disiarkan ke berbagai media dan wilayah yang berbeda. Upaya radio untuk memancarkan suara dibantu oleh gelombang radio dengan frekuensi yang tinggi agar menghasilkan suara yang baik dan pemancaran suara pun tepat ke seluruh wilayah. Gelombang suara atau gelombang radio yang dikirim melakukan beberapa proses diantaranya gelombang suara tersebut dibawa oleh gelombang radio lain atau disebut sebagai gelombang pembawa (*carrier*).

Kemudian gelombang akan dipantulkan ke lapisan atmosfer bumi yang terdalam disebut ionosfer. Gelombang pembawa tersebut menjalani proses penyesuaian terhadap gelombang suara yang sering dikenal dengan istilah modulasi. Modulasi

memiliki beberapa komponen seperti amplitudo, frekuensi, fase, atau lebar pulsa. Setelah gelombang radio melalui proses tersebut, gelombang radio dipantulkan kembali ke bumi yang kemudian ditangkap oleh alat penerima sinyal. Gelombang radio adalah bagian dari sistem pemancar radio.

Gelombang radio memiliki frekuensi dengan rentang frekuensi yang luas, yaitu hertz (Hz) hingga gigahertz (GHz). Proses pemantulan gelombang radio akan diterima oleh alat penangkap sinyal kemudian akan dipancarkan gelombang suara tersebut ke media penerima seperti radio, telepon, televisi, dan media lainnya. Inilah konsep komunikasi dalam media radio.

#### **4.7. Voxpop**

Dalam literatur jurnalistik, Vox Pop adalah kumpulan opini masyarakat tentang satu hal tertentu. Vox pop bukan wawancara, biasanya hanya terdiri dari satu pertanyaan, yang dijawab oleh sejumlah orang.

Vox pop memberi ilustrasi apa yang dipikirkan orang tentang satu hal tertentu. Secara bahas, istilah Vox Pop berasal dari bahasa Latin, vox populi, yang berarti "suara rakyat."

Vox pop bukanlah format berita, namun biasa digunakan untuk melengkapi format berita yang ada.

Jumlah narasumber yang diwawancarai sekitar 4-5 orang, dan diusahakan mewakili berbagai kalangan (tua, muda, laki-laki, perempuan, kaya, miskin, dan sebagainya).

Durasi vox pop sebaiknya singkat saja dan langsung menjawab pertanyaan yang diajukan.

BBC menerjemahkan Vox Pop dengan "Suara Warga" atau "Suara Masyarakat" karena memang format atau jenis reportase ini meminta pendapat warga atau anggota masyarakat.

Voxpop, bila dikemas menarik, bisa menjadi "drama mini" dan tak mengherankan jika kumpulan suara publik ini sering dipakai atau disiarkan oleh stasiun TV dan radio.

Voxpop berguna ketika melakukan peliputan di negara atau daerah, di mana orang-orang tidak terlalu nyaman berbicara dengan wartawan.

Format ini tidak mengharuskan orang-orang menyebutkan nama mereka, mereka tidak harus secara khusus menyiapkan jawaban dan jika tidak ingin diwawancara, mereka dengan mudah akan mengatakan tidak.

Jika VoxPop dipakai untuk berita radio, orang-orang yang dimintai pendapat akan lebih gampang untuk tidak membuka identitas, karena wajah mereka tidak akan ditampilkan.

#### **4.8. Proses Pembuatan Voxpop**

##### **1. Susun Pertanyaan.**

Tentukan topik atau pertanyaan yang akan dikemukakan. Susun pertanyaan seringkasan mungkin. Hindari jenis pertanyaan dengan jawaban ya atau tidak (*yes no question*), yaitu pertanyaan yang hanya membutuhkan jawaban ringkas "ya" atau "tidak".

Jangan ajukan pertanyaan seperti "Apakah ia presiden yang baik?" Ajukan jenis pertanyaan seperti "Apa harapan Anda dari Presiden yang baru dilantik ini?"

Anda bisa mengajukan pertanyaan kepada sekelompok orang pada waktu yang bersamaan.

Misalnya, "Apakah Presiden sudah memilih calon yang tepat untuk menjadi Kapolri?" Kemudian Anda bisa bertanya kepada larang kedua "Apakah Anda setuju dengan pendapat tadi?"

Variasikan pertanyaan karena pertanyaan yang repetitif akan menghasilkan jawaban yang repetitif pula.

##### **2. Lakukan pendekatan**

Jangan lupa untuk tersenyum. Perkenalkan siapa Anda dan coba ciptakan suasana yang membuat orang-orang merasa nyaman.

Jika Anda terlihat seperti pejabat atau sibuk dengan peralatan rekaman, orang-orang tidak akan mau berbicara dengan Anda.

##### **3. Dengar apa kata mereka.**

Sangat mudah bagi wartawan untuk tidak mendengarkan secara seksama ketika tengah sibuk merekam gambar, menerjemahkan atau mengecek volume suara.

Tapi ingat yang penting di sini adalah jawaban dari orang-orang yang kita tanya. Coba perhatikan dialog antara seorang reporter dan dua pemilih yang baru saja mencoblos berikut ini:

Reporter: Boleh tahu siapa yang baru saja Anda pilih?

Pemilih 1: (Tertawa) Saya tak begitu ingat...

Reporter: Oya? Apa Anda tahu nama-nama calon yang ada di kartu suara?

Pemilih 1: Saya tak tahu...

Pemilih 2: Saya juga tak tahu.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Radio Republik Indonesia merupakan Lembaga Stasiun Radio yang melegenda di Indonesia. Sudah berdiri sejak 1945 dengan karya – karya yang sangat bermanfaat bagi masyarakat Indonesia.

Bukanlah suatu proses yang mudah untuk menghasilkan konten yang menarik dengan nilai akuntabilitas yang tinggi. Dalam proses tersebut dibutuhkan perencanaan dan pelaksanaan yang cermat dan menarik agar kepercayaan khalayak terhadap RRI Medan tetap terjaga. Ini tidak lepas dari kerjasama seluruh sumber daya manusia atau individu pada seluruh divisi di RRI Medan terutama di divisi Pro 2.

Voxpop menyajikan informasi yang menarik dengan berbagai narasumber dari berbagai kalangan dengan membahas topik yang menarik dan mengedukasi yang sedang berkembang atau sedang hangat.

Setelah satu bulan (tanggal 13 Juli s.d 12 Agustus 2020) penulis mengikuti Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di RRI Medan dan mengikuti praktek kerja di divisi Pro 2, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Tujuan Praktek Kerja ini dapat terlaksana dengan baik dan apa yang diharapkan tercapai, walaupun sedang berada pada suasana pandemi Covid – 19, tetapi mahasiswa benar-benar mendapatkan pengalaman kerja sesuai dengan konsentrasi yang dialami.

Ilmu dan berbagai pengalaman yang belum pernah di dapatkan selama masa perkuliahan, dapat mahasiswa dapat kan ketika berlangsungnya Kuliah Kerja Lapangan ini.

Semua Karyawan RRI khususnya karyawan divisi Pro 2 membutuhkan kerja sama yang solid, karena untuk menghasilkan berlangsungnya program kerja yang baik, banyak pihak yang harus terlibat didalamnya dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Sehingga, setiap individu harus bisa mengesampingkan egonya masing-masing.

## 1.2 Saran

Saran untuk tempat melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan :

1. Untuk Kepala Stasiun RRI Medan agar lebih memperhatikan ruangan untuk para pekerja khususnya di ruangan produksi agar kinerja karyawan dapat lebih baik dan maksimal
2. Kegiatan produksi dilakukan secara tanpa tekanan agar tim produksi dapat melakukan pekerjaan dalam bidang produksi dengan sebaik-baiknya.

Saran untuk Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik :

1. Pihak fakultas dapat memberikan pengenalan instansi/ organisasi tempat KKL terlebih dahulu kepada mahasiswa agar mahasiswa tidak canggung dan lebih mengenal tempat KKL nya
2. Agar Mahasiswa betul-betul dalam melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan ini agar dapat mempersiapkan diri di dunia kerja yang nyata
3. Walau kinerja sangat baik jangan berpuas diri karena persaingan dunia kerja sangat kompetitif untuk kedepannya, tetap terus belajar dan rendah hati

## DAFTAR PUSTAKA

<https://pakarkomunikasi.com/media-massa-menurut-para-ahli>

<https://pakarkomunikasi.com/model-komunikasi-schramm>

<https://www.gurupendidikan.co.id/media-massa/>

[https://pakarkomunikasi.com/konsep-komunikasi-dalam-media-radio#:~:text=Radio%20dapat%20diartikan%20sebagai%20alat,radiasi%20elektromagnetik%20\(gelombang%20elektromagnetik\).&text=Radio%20dipilih%20masyarakat%20sebagai%20media,dan%20mampu%20membangun%20imajinasi%20pendengarnya.](https://pakarkomunikasi.com/konsep-komunikasi-dalam-media-radio#:~:text=Radio%20dapat%20diartikan%20sebagai%20alat,radiasi%20elektromagnetik%20(gelombang%20elektromagnetik).&text=Radio%20dipilih%20masyarakat%20sebagai%20media,dan%20mampu%20membangun%20imajinasi%20pendengarnya.)

<https://www.komunikasipraktis.com/2019/04/pengertian-vox-pop-dan-cara-membuatnya.html#:~:text=Pengertian%20Vox%20Pop%20Dalam%20literatur%20jurnalistik%2C%20Vox%20Pop,dari%20satu%20pertanyaan%2C%20yang%20dijawab%20oleh%20sejumlah%20orang.>



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I :JalanKolamNomor 1 Medan Estate/Jalan PBSI Nomor 1 (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax.(061) 7366998 Medan 20223  
Kampus II :JalanSeliabudiNomor 79 / JalanSeiSerayuNomor70 A, (061) 8201994, Fax. (061) 8226331 Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 404/FIS.0/01.3/VII/2020

07 Juli 2020

Lamp. : -

Hal : Izin Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

Yth. K.a Radio Republik Indonesia (RRI) Medan  
Jl. Gatot Subroto No. 214, Sei Sikambing C. II, Kec. Medan Helvetia  
Kota Medan, Sumatera Utara 20123

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan bapak/ibu kiranya dapat memberikan rekomendasi dan kesempatan kepada mahasiswa/i kami dengan data sebagai berikut :

NO	NAMA MAHASISWA	NPM
1	Abdul Gani Siregar	178530020
2	Doni Ginola Girsang	178530031
3	Yoshua Vallery Sibarani	178530094

Untuk memberi izin Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Radio Republik Indonesia (RRI) Medan. Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dimaksud guna menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa/i, dan KKL dilaksanakan pada tanggal tanggal 13 Juli s/d 12 Agustus 2020.

Selanjutnya kami mohon kiranya dapat memberikan kemudahan dalam Kuliah Kerja Lapangan (KKL) serta menerbitkan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan KKL pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

A.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Beby Masitho Batubara, S.Sos, M.AP

Cc.File